

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEMBUATAN POLA

Devi Elmisa<sup>1</sup>, Sri Wahyu Andayani<sup>2</sup>, Desy Tri Inayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: [devielmisa35@gmail.com](mailto:devielmisa35@gmail.com)

E-mail: [buswandayani@gmail.com](mailto:buswandayani@gmail.com)

E-mail: [desytri@ustjogja.ac.id](mailto:desytri@ustjogja.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) efektivitas penggunaan media *jobsheet* pada mata pelajaran pembuatan pola; 2) hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan; 3) efektivitas penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan korelatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X tata busana SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 72 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner), dan dokumentasi nilai rapor. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) efektivitas penggunaan media *jobsheet* tergolong dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 50% yang berada pada interval  $57,8 \bar{X} < 61,6$  dan frekuensi 21 peserta didik, 2) hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan pola tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100% yang berada pada interval  $\bar{X} > 75$ , 3) efektivitas penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola memiliki pengaruh positif dengan nilai  $r_{hit} = 0,481 > r_{tab} = 0,304$ .

**Kata Kunci:** Media *Jobsheet*, Hasil Belajar, Pembuatan Pola

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu tantangan bagi para pekerja dibidang pendidikan khususnya guru. Ilmu dan teknologi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya menuntut guru untuk lebih profesional dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Guru harus mampu membuat pelajaran menarik dan mudah diterima oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran juga tidak

terlepas dari penggunaan media sebagai sarana dalam menunjang proses belajar mengajar yang mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja, namun harus memiliki keterampilan memilih, menggunakan, dan membuat media dengan baik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini didukung dengan menurut Arsyad (2015, hlm. 10) mengatakan bahwa "media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar"[1]. Media yang menarik tidak akan menimbulkan

kebosanan, sehingga peserta didik dapat menangkap informasi yang telah disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi/hasil belajar peserta didik. Salah satu kompetensi pada pembelajaran keterampilan tata busana adalah pembuatan pola. Kompetensi pembuatan pola bertujuan membekali peserta didik untuk terampil membuat pola mulai dari tahap persiapan, proses, sampai hasil jadi pola.

Diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran pembuatan pola adalah 70,00, namun belum sepenuhnya peserta didik dapat mencapai nilai KKM dikarenakan kompetensi pembuatan pola merupakan kompetensi yang dianggap sulit bagi peserta didik. Hal itu terbukti pada data hasil belajar peserta didik yang mana hanya 72% peserta didik yang sudah dapat mencapai KKM. Adapun penyebab peserta didik belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal karena peserta didik kurang termotivasi, kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas sehingga peserta didik kurang mandiri dalam belajar. Berdasarkan dari adanya permasalahan yang telah disebutkan, pembelajaran harus dibuat lebih menarik agar memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah pembuatan pola, salah satu caranya yaitu menggunakan media *jobsheet*. Media *jobsheet* adalah alat bantu belajar peserta didik yang berisi petunjuk serta langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas praktek. Media *jobsheet* ini akan membantu peserta didik untuk belajar mandiri serta dapat mengulangi sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan ini, media *jobsheet* akan diterapkan pada pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik. Penerapan media *jobsheet* pada pembelajaran langsung

diharapkan pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, mampu memotivasi peserta didik dalam belajar serta dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Pencapaian kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan[2].

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: efektivitas penggunaan media *jobsheet* pada mata pelajaran pembuatan pola; hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan pola; efektivitas penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola kelas X Tata Busana di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Penelitian ini sejalan dengan renstra universitas yang salah satunya mengembangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X tata busana SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta yang berjumlah 72 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10% dan diperoleh sampel 42 siswa. Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 20 responden, di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi penelitian. Hasil uji validitas diperoleh 1 item (no.18) dinyatakan gugur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan diperoleh nilai koefisien 0,904. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *Product Moment* [3].

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) untuk memperoleh data pada variabel penggunaan media *jobsheet* dan untuk variabel hasil belajar menggunakan nilai rapor siswa pada mata pelajaran pembuatan pola kelas X tata busana. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan membantu responden untuk menjawab pernyataan dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti untuk

menganalisis data [4] terhadap angket yang sudah terkumpul. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, data pencapaian pembelajaran pembuatan pola, nilai rapor siswa kelas X, dan *jobsheet* mata pelajaran pembuatan pola.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan deskripsi skor observasi di deskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi dan kategori skor sebagai berikut.

### 1. Data Penggunaan Media *Jobsheet* (X)

Hasil distribusi data penggunaan media *jobsheet* (X) dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media *Jobsheet* (X)

No.	Kelas	F	Relatif%
1.	52-55	2	4,76%
2.	56-59	19	45,23%
3.	60-63	10	23,8%
4.	64-67	8	19,04%
5.	68-71	2	4,76%
6.	72-75	1	2,38%
Jumlah		42	100%

Hasil kategori data penggunaan media *jobsheet* selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Penggunaan Media *Jobsheet*

No.	Kategori	Interval Skor	F	Relatif %
1.	Sangat Tinggi	69,2 keatas	1	2,4%
2.	Tinggi	$65,4 < \bar{X} < 69,2$	7	16,7%
3.	Sedang	$61,6 < \bar{X} < 65,4$	9	21,4%
4.	Rendah	$57,8 < \bar{X} < 61,6$	21	50%
5.	Sangat Rendah	57,8 kebawah	4	9,5%
Jumlah			42	100%

Hasil tabel menunjukkan terdapat 1 responden dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 2,4%, 7 responden dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 16,7%, 9 responden dalam kategori sedang dengan frekuensi relatif 21,4%, 21 responden dalam

kategori dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 50%, dan 4 responden dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi relatif 9,5%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *jobsheet* dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 50%.

### 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Hasil distribusi frekuensi data hasil belajar (Y) dijelaskan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

No.	Kelas	Frekuensi	Relatif%
1.	76-77	1	2,38%
2.	78-79	0	0%
3.	80-81	1	2,38%
4.	82-83	11	26,19%
5.	84-85	17	40,47%
6.	86-87	10	23,8%
7.	88-89	2	4,76%

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Pembuatan Pola

No.	Kategori	Interval Skor	F	Relatif %
1.	Sangat Tinggi	$\bar{X} > 75$	42	100%
Jumlah			42	100%

Hasil tabel menunjukkan 42 responden dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100%. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Kolmogrov-Smirnov	Sig.5%	Kriteria
1.	Penggunaan Media <i>Jobsheet</i>	0,23	0,05%	Normal
2.	Hasil belajar	0,30	0,05%	Normal

Hasil uji normalitas dengan nilai *Kolmogrov-Smirnov* variabel penggunaan media *jobsheet* sebesar 0,23 dengan taraf signifikansi 5%, dan variabel hasil belajar sebesar 0,30 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linearitas selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig Deviation from Linierity	Sig	Kriteria
X → Y	0,938	0,05%	Linear

Hasil uji linearitas dapat diperoleh hasil nilai *Sig Deviation from Linierity* sebesar 0,938 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti *Sig Deviation from Linierity* > sig yaitu  $0,938 > 0,05$ , maka variabel penggunaan media *jobsheet* mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar peserta didik. Hasil pengujian hipotesis pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r hit (r x-y)	r tab (N =42, $\alpha$ = 5%)	Koefisien Determinan ( $R^2$ )	Keterangan
X→Y	0,481	0,304	0,234	Ada Pengaruh Efektivitas ( $r_{xy} > r_{tab}$ )

Hasil uji hipotesis pada tabel 8 menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai  $r \text{ hit} = 0,481 > r \text{ tab} = 0,304$ . Keterangan di atas dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola karena r hiting yang diperoleh di atas r tabel pada taraf signifikan 5%. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,234 artinya besar sumbangan yang diberikan oleh variabel penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan pola adalah sebesar 23,4%, sedangkan 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian, dijelaskan bahwa efektivitas penggunaan media *jobsheet* dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 50%. Penggunaan media *jobsheet* dalam kategori rendah dikarenakan peserta didik cenderung pasif untuk membaca dan mempelajari media *jobsheet* yang telah diberikan oleh guru dan peserta didik kurang motivasi dalam memahami

materi praktik belum optimal [5]. Penggunaan media *jobsheet* pada pembelajaran perlu ditingkatkan lagi, dengan tujuan agar peserta didik memiliki peran aktif dalam kegiatan praktikum. Adapun penggunaan media *jobsheet* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih optimal [6].

Hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100%. Hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola tergolong tinggi karena penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, sehingga mampu memperoleh hasil yang cukup memuaskan [7]. Hasil belajar yang baik juga akan menggambarkan mutu pendidikan yang baik. Meningkatkan hasil belajar peserta didik juga dapat ditingkatkan melalui adanya media pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menarik motivasi siswa untuk memahami pembelajaran [8].

Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa adanya penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar [9] mata pelajaran pembuatan pola memiliki pengaruh positif dengan nilai  $r \text{ hit} = 0,481 > r \text{ tab} = 0,304$ . Keterangan di atas dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola karena r hiting yang diperoleh di atas r tab pada taraf signifikan 5%. Artinya besar sumbangan yang diberikan oleh variabel penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pembuatan pola adalah sebesar 23,4%. sedangkan 76.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa 1) efektivitas penggunaan media *jobsheet* mata pelajaran pembuatan pola cukup efektif. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *jobsheet* tergolong dalam

kategori rendah dengan persentase frekuensi relatif 50%, 2) hasil belajar kelas X tata busana mata pelajaran pembuatan pola tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan persentase frekuensi 100%, 3) efektivitas penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar mata pelajaran pembuatan pola kelas X tata busana di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki pengaruh positif dengan nilai  $r_{hit} = 0,481 > r_{tab} = 0,304$  dan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,234.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mufidah, H. "Efektivitas Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Pada Mahasiswa Tata Busana." Universitas Negeri Semarang. (2015)
- [2] Pujiriyanto. "Teknologi Untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran". Yogyakarta: UNY Press. (2012)
- [3] Rahayu, I. "Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menghias Busana Di SMKN 2 Godean". Jurnal Keluarga. 1 (1), 20-25. (2015)
- [4] Rasyid, I. & Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan". 7(1), 91-95.
- [5] Riduwan. "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru". Bandung: Alfabeta. (2013)
- [6] Rusman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar". Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2012).
- [7] Sadiman, A. dkk. (2014). "Media Pendidikan". Jakarta: Rajawali Pers. (2014).
- [8] Sumadi, S. "Metode Penelitian. (Cetakan Ke-25)". Jakarta: PT. Rajagfindo Persada. (2014).
- [9] Susanto, A. "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar". Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2013).